

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemampuan berpikir kreatif matematis penting dimiliki oleh setiap peserta didik, maka dalam proses pembelajaran matematika peserta didik perlu diberikan permasalahan yang merangsang untuk berpikir kreatif. Ramdani (dalam Maryani, 2019) mendefinisikan kemampuan berpikir kreatif adalah aktivitas berpikir seorang individu untuk memperoleh gagasan baru atau cara baru dalam upaya menyelesaikan permasalahan dan menghasilkan bermacam-macam kemungkinan jawaban. Pengembangan kemampuan berpikir kreatif merupakan salah satu fokus dalam pembelajaran matematika. Hal tersebut dipengaruhi oleh kebiasaan berpikir setiap peserta didik akan berbeda cara mengerjakannya tergantung kebiasaan yang melekat pada dirinya berarti menurut Sternberg (dalam Amalia, Sugiatno, & Suratman, 2016, p. 2) potensi berpikir kreatif peserta didik perlu diupayakan untuk membantu pendidik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kreatif peserta didik. Apabila kemampuan berpikir kreatif tidak dikembangkan maka potensi yang dimiliki peserta didik akan terpendam. Penelitian sebelumnya menemukan bahwa kemampuan berpikir kreatif yang ada pada peserta didik Indonesia masih sangat rendah dalam memberikan jawaban soal berpikir kreatif kurang sistematis, terperinci (Puspitasari et al., 2018), (Putra et al., 2018). Selain itu, jika melihat dari sudut pandang aspek afektif berpikir kreatif, kebiasaan berpikir atau *habits of mind* peserta didik menurut penelitian Andriani et al. (2018) masih tergolong cukup.

Berdasarkan wawancara yang dilakukan oleh peneliti di SMP Negeri 10 Tasikmalaya dengan pendidik matematika, masih ada beberapa peserta didik yang belum dapat menyelesaikan soal atau masalah matematika dengan cara lain, peserta didik masih mengerjakan sesuai dengan rumus yang diberikan oleh pendidik, peserta didik belum mampu untuk dapat menggunakan cara-cara lain. Kebiasaan berpikir dalam mengerjakan matematika memiliki pengaruh terhadap kemampuan berpikir kreatif peserta didik yaitu peserta didik yang mempunyai kebiasaan berpikir yang baik dalam mengerjakan soal memiliki kemampuan berpikir kreatif yang baik pula.

Individu memiliki karakteristik yang berbeda, yang memerlukan pemikiran dan tindakan yang berbeda. (Melya, 2018) mengatakan bahwa memahami tipe dan sifat kepribadian sangat penting bagi setiap orang karena berkaitan dengan cara belajar dan mempermudah belajar. Kepribadian sebagai perilaku dan keadaan mental individu yang khas pada individu tersebut (Yahya, 2020). *Habits of mind* matematis merupakan sebuah pengembangan kemampuan berpikir melalui pembiasaan atau pembudayaan berpikir matematis (Miliyawati, 2014; Nurdiansyah, Sundayana, & Sritresna, 2021). *Habits of mind* artinya kebiasaan berpikir. Kebiasaan merupakan proses dalam berperilaku dan bertindak yang dilakukan berulang-ulang hingga menetap dan otomatis dilakukan (Faqih, Nurdianwan, & Setiawan, 2021).

Hendriana et al., (2017) yang menyatakan bahwa ada kemampuan afektif yang termuat dalam kemampuan berpikir kreatif. Kemampuan afektif tersebut disebut *habits of mind*. *Habits of mind* dan berpikir kreatif juga saling berkaitan karena keduanya sama-sama merupakan variabel yang memberikan pengaruh terhadap kemampuan tingkat tinggi peserta didik (Hodiyanto & Firdaus, 2020). Selain itu, hasil penelitian tersebut juga sesuai dengan hasil penelitian dari Ali Mahmudi dan Utari Soemarmo (2015) yang menghasilkan bahwa kemampuan berpikir kreatif matematis berasosiasi dengan *habits of mind* terhadap kreativitas dimana peserta didik yang memiliki *habits of mind* positif terhadap kreativitas cenderung memiliki kemampuan berpikir kreatif matematis yang baik, begitu juga sebaliknya. Dengan mengetahui kemampuan berpikir kreatif dan *habits of mind* peserta didik, selanjutnya kita dapat menentukan langkah selanjutnya yang dapat dilakukan dalam pembelajaran matematika yang dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan *habits of mind* tersebut.

Berdasarkan uraian tersebut, belum ada yang meneliti mengenai kemampuan berpikir kreatif peserta didik ditinjau dari *habits of mind* terutama di SMP Negeri 10 Tasikmalaya. Materi yang diteliti dalam penelitian ini adalah materi sistem persamaan linear dua variabel (SPLDV). Oleh karena itu, peneliti melaksanakan penelitian untuk menganalisis kemampuan berpikir kreatif peserta didik di kelas VIII pada materi sistem persamaan linear dua variabel di SMP Negeri 10 Tasikmalaya dengan judul penelitian **“Analisis Kemampuan Berpikir Kreatif Matematis Peserta Didik Ditinjau Dari *Habits of Mind*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini antara lain:

- a. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan *habits of mind* kategori tampak?
- b. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan *habits of mind* kategori pengembangan?
- c. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan *habits of mind* kategori mahir?
- d. Bagaimana kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan *habits of mind* kategori teladan?

1.3 Definisi Operasional

1.3.1 Analisis

Analisis adalah suatu kegiatan penyelidikan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dengan cara mengamati, menemukan, mengetahui, memahami dan mendalami suatu fenomena serta cara mencari pola serta cara berpikir yang berkaitan dengan pengujian secara sistematis terhadap sesuatu. Dalam penelitian ini, analisis data yang digunakan adalah analisis data menurut Miles dan Hiberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Analisis data dilakukan dengan menguraikan hasil tes dan wawancara berkaitan dengan kemampuan berpikir kreatif matematis berdasarkan indikator menurut Munandar yang ditinjau dari *Habits of Mind*.

1.3.2 Kemampuan Berpikir Kreatif

Kemampuan berpikir kreatif matematis merupakan kemampuan yang diperoleh dari latihan untuk mendapatkan atau menghasilkan bentuk baru dari ide-ide atau berpikir yang menghasilkan suatu ide yang baru dalam menyelesaikan masalah. Dalam penelitian ini, tingkat kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dilihat dari hasil tes kemampuan berpikir kreatif matematis dengan indikator diantaranya menurunkan banyak ide (*fluency/kelancaran*), menghasilkan pendapat yang beraneka ragam (*flexibility/kelenturan*), menyusun sesuatu yang baru (*originality/keaslian*), memperjelas gagasan menjadi sebuah gagasan yang jelas (*elaboration/elaborasi*).

1.3.3 *Habits Of Mind*

Habits of mind merupakan sekelompok keterampilan, sikap dan nilai yang dilakukan secara terus menerus sehingga menjadi kebiasaan yang melekat pada diri dalam menyelesaikan permasalahan yang tidak segera diketahui solusinya. *Habits of mind* dalam penelitian ini mengacu pada Costa dan Kallick yang mengkategorikan menjadi 4 yaitu kategori tampak, pengembangan, mahir, dan teladan.

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berdasarkan rumusan masalah yang di atas sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan *habits of mind* kategori tampak.
- b. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan *habits of mind* kategori pengembangan.
- c. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan *habits of mind* kategori mahir.
- d. Untuk mengetahui kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dengan *habits of mind* kategori teladan.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat dari dua aspek, diantaranya:

(1) Manfaat teoretis

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan sumbangan kepada dunia pendidikan untuk dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis serta memberikan gambaran yang jelas pada pendidik tentang *Habits of Mind*.

(2) Manfaat Praktis

- a. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan tentang *Habits of Mind* maupun kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik serta diharapkan bisa dijadikan referensi untuk penelitian lanjutan.

- b. Bagi Peserta Didik, penelitian ini diharapkan memberi pengetahuan mengenai *Habits of Mind* serta dapat mengembangkan kemampuan berpikir kreatif matematis untuk meningkatkan prestasi belajar matematika atau mata pelajaran lainnya.
- c. Bagi Pendidik, Hasil penelitian ini diharapkan bisa dijadikan referensi untuk mengembangkan *Habits of Mind* peserta didik serta kemampuan berpikir kreatif matematis peserta didik dalam rangka meningkatkan kualitas pembelajaran.